

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Makna jilbab bagi mahasiswi Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang

Dari hasil penelitian ini, mahasiswi Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang memaknai jilbab adalah sebagai sarana penutup aurat mulai dari kepala dan leher sampai dada. Mahasiswi Fakultas Syari'ah menganggap jilbab sebagai sebuah kebutuhan pokok karena seringnya dipakai dalam keseharian. Walaupun awalnya menggunakan jilbab adalah karena tuntutan, tetapi saat ini mereka telah memahami dan menyadari apa sebenarnya kegunaan jilbab. Adapun kriteria jilbab adalah sebagai penutup aurat, tidak transparan, tidak memperlihatkan lekuk tubuh, dan tidak tembus pandang. Dan jilbab bukan sebuah trend tetapi sebagai sarana penutup aurat mulai dari kepala dan leher sampai dada. Supaya terhindar dari pandangan buruk dan terhindar dari godaan orang lain. Jilbab juga menjadi bukti keimanan kita sebagai seorang wanita muslimah.

2. Perilaku konsumsi mahasiswi Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang

Dengan adanya trend jilbab yang sedang marak dipasaran membuat mahasiswi Fakultas Syari'ah tidak ingin ketinggalan zaman

dengan trend jilbab yang hampir setiap saat berubah dan ingin terlihat lebih modis. Sehingga keinginan untuk mengikutinya semakin tinggi tanpa menghiraukan esensi makna jilbab yang semestinya.

Dapat disimpulkan beberapa indikator yang cenderung mengarah ke perilaku konsumtif:

- Membeli produk karena modelnya yang menarik.
- Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi.
- Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan).
- Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.

Dari Sebagian mahasiswi yang mengikuti trend jilbab, masih ada sebagian yang bijak dalam memilih model jilbab yang sesuai dengan syariat Islam. prinsip yang cenderung dominan adalah prinsip moralitas. Walaupun responden menyadari apa yang mereka konsumsi dalam hal trend jilbab ini belum sepenuhnya sesuai dengan syari'at Islam.

B. SARAN

1. Bagi konsumen muslim

Diharapkan bagi muslimah agar lebih bijak dalam menyikapi perkembangan trend jilbab, Sehingga dalam mengkonsumsi jilbab bisa memperhatikan apakah jilbab yang akan dibeli dan pola membelinya benar atau tidak. Dalam mengkonsumsi ini mendatangkan kemudharatan atau kemanfaatan bagi kita karena hidup kita yang berlebihan-lebihan dalam

membeli sesuatu. Dan apakah yang kita lakukan ini sudah benar atau sudah sesuai dengan ajaran syariat Islam.

2. Bagi produsen

Dalam menciptakan model jilbab baru lebih memperhatikan nilai moral keislaman bagi konsumen, sehingga para konsumen tidak terjerumus ke dalam budaya yang telah dibuat para produsen dengan tujuan melariskan dagangan mereka dan tidak melihat aspek keislaman itu sendiri.

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah dan Rosul-Nya, maka dari itu, kekurangan dan kekhilafan menyadarkan penulis akan ketidaksempurnaan pada skripsi ini baik dari segi bahasa sistematika maupun penulisannya, hal tersebut bukan semata-mata kesengajaan tapi kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi untuk perbaikan didalam penelitian yang akan datang.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangsih yang positif dalam khazanah ilmu pengetahuan. Amin.....